

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dalam kegiatan promosi Octopus Studio Printing memilih sarana media social Instagram sebagai medium penyampaian pesan promosi kepada target pasar yang dituju. Fitur konten yang dapat dibagikan menjadi menarik dan hal ini banyak dilirik oleh bidang usaha untuk dimanfaatkan dalam kegiatan promosi. Sehingga akun Instagram dapat disulap menjadi catalog produk dengan biaya yang lebih efisien.

Terdapat ada tiga tahapan yang dilalui dalam kegiatan promosi, yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Untuk tahapan perencanaan sendiri, secara umum ada empat proses yaitu penetapan tujuan, penentuan konsumen potensial, perumusan pesan dan perumusan jadwal kegiatan. Dari beberapa proses tersebut yang menjadi kendala ada pada proses perumusan jadwal kegiatan promosi. Octopus Studio Printing belum memiliki jadwal pasti pengunggahan konten, hal ini berkaitan dengan materi bahan konten yang belum pasti ada.

Tahapan kedua dalam kegiatan promosi yaitu tahapan pelaksanaannya sendiri. Pengelolaan dan pengaturan *homepage* akun Instagram, pengunggahan konten yang berisi produk jadi hasil pesanan customer, konten yang berisi proses produksi produk dan konten yang berisi

variasi produk yang ditawarkan, Octopus Studio Printing juga aktif dalam melakukan pemasaran langsung kepada target pasar dengan memanfaatkan fitur direct message pada akun Instagram. Dan langkah promosi yang terakhir dilakukan yaitu dengan menyediakan gerai untuk mendisplay produknya.

Tahapan terakhir dari rangkaian kegiatan promosi yaitu tahap evaluasi. Dalam hal ini Octopus Studio Printing sudah memiliki jadwal rutin pelaksanaannya dan juga sudah terdapat dengan jelas indikator – indikator yang menjadi bahan evaluasinya setiap bulan seperti jumlah impresif, jangkauan, dan respon konsumen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Instagram Sebagai Alat Komunikasi Pemasaran telah dilakukan dengan baik oleh Octopus Studio Printing dalam tujuan meningkatkan omzet penjualan pada tahun 2017.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, Octopus Studio Printing masih memiliki permasalahan dalam hal jadwal pengunggahan konten foto sebagai media promosi. Permasalahan ini berkaitan dengan stok ketersediaan materi konten yang tidak stabil. Oleh karena itu dalam hal ini peneliti memberikan saran, agar Octopus Studio Printing mulai mengatur stok ketersediaan konten materi.

Mengingat pula bahwa sebenarnya isi konten yang dapat dijadikan bahan promosi begitu banyak yang terdiri dari variasi produk, produk jadi yang telah dipesan konsumen, proses produksi dan display gerai yang ada. Selain itu materi konten juga dapat berupa variasi fashion atau foto – foto yang berkaitan dengan fashion dari produk yang ditawarkan.

Tentunya hal ini akan meningkatkan minat calon customer dalam memilih *design* produk. Disamping itu juga untuk mengurangi kejenuhan followers jika hanya melihat produk – produk yang ditawarkan secara terus menerus. Pengaturan jadwal pengunggahan pun perlu dikelola dengan baik agar menjadi efisien dan tidak menimbulkan kebosanan.

Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan kajian pengaruh instagram terhadap keputusan pembelian konsumen sehingga dapat melengkapi kajian yang peneliti lakukan.